

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS  
ORANGTUA DAN KEMANDIRIAN REMAJA AKHIR**

Adinda Ardenita Rares

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2021

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh demokratis orangtua dan kemandirian remaja akhir; 2) mengetahui seberapa baik tingkat kemandirian remaja akhir 3) mengetahui seberapa baik tingkat pola asuh demokratis orangtua melalui persepsi remaja akhir. Persepsi pola asuh demokratis merupakan proses pengasuhan orangtua yang akan membuat remaja mempersepsikan pola asuh yang diterima yang dapat mempengaruhi kemandirian pada diri remaja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma angkatan 2020 yang berjumlah 60 mahasiswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner persepsi pola asuh demokratis yang berjumlah 43 item valid dan kemandirian remaja akhir yang berjumlah 37 item valid. Koefisien reliabilitas instrumen penelitian ini dianalisis menggunakan teknik *Alfa Cronbach* yang disesuaikan dengan kriteria Guilford. Pada variabel kemandirian terdapat aspek kemandirian emosi, kemandirian tingkah laku, dan kemandirian nilai. Variabel pola asuh terdapat aspek tegas, hangat, fleksibel, dan menghargai otonomi anak. Dari hasil perhitungan dengan *Alfa Crobanch* pada kuesioner pola asuh demokratis diperoleh koefisien korelasi senilai 0,923 dan reliabilitas instrumen masuk dalam kriteria sangat tinggi serta pada kuisioner kemandirian remaja akhir diperoleh koefisien korelasi senilai 0,811 dan reliabilitas instrumen masuk dalam kriteria tinggi.

Hasil analisis uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas kurang dari 0,01 yaitu  $0,000 < 0,01$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pola asuh demokratis orangtua dan kemandirian remaja akhir pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2020. Nilai koefisien korelasi yaitu 0,558, artinya ada hubungan positif antara persepsi pola asuh demokratis orangtua dan kemandirian remaja akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 5 (8,3%) remaja mendapatkan pola asuh demokratis orangtua pada kategori sangat baik, 27 (45%) remaja pada kategori baik, 22 (36,7%) remaja pada kategori cukup baik, 6 (10%) remaja pada kategori cukup tidak baik dan tidak ada remaja yang mendapatkan pola asuh demokratis orangtua pada kategori sangat tidak baik. Hasil penelitian tidak juga menunjukkan bahwa, 11 (18,3%) remaja memiliki kemandirian pada kategori sangat baik, 45 (75%) remaja pada kategori baik, 4 (6,7%) remaja pada kategori cukup baik, dan tidak ada remaja berada pada kategori tidak baik dan sangat tidak baik. Hal ini berarti bahwa semakin baik pola asuh demokratis orangtua maka semakin baik pula kemandirian remaja akhir.

**Kata kunci: kemandirian, pola asuh demokratis, remaja akhir**

## ABSTRACT

### CORRELATION BETWEEN PERCEPTION OF DEMOCRATIC PARENTING AND LATE TEENAGER INDEPENDENCY

Adinda Ardenita Rares

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2021

*This study aims to: 1) determine the relationship between perceptions of parenting democratic parents and late adolescent independence; 2) knowing how good the level of independence of late teens is. 3) knowing how good the level of democratic parenting is through the perception of late teens. Perception of democratic parenting is a parenting process that will make adolescents perceive accepted parenting patterns that can affect the independence of adolescents. This research is a type of quantitative research with correlation techniques. The subjects in this study were Guidance and Counseling students at Sanata Dharma University batch 2020, totaling 60 students.*

*Collecting data in this study used a questionnaire on perceptions of democratic parenting, which consisted of 43 valid items and 37 valid items for late adolescent independence. The reliability coefficient of this research instrument was analyzed using the Alfa Cronbach technique which was adjusted to the Guilford criteria. In the independence variable, there are aspects of emotional independence, behavioral independence, and value independence. The parenting style variable contains aspects of assertiveness, warmth, flexibility, and respect for children's autonomy. From the results of calculations with Alfa Cronbach on the democratic parenting questionnaire, a correlation coefficient of 0.923 was obtained and the reliability of the instrument was included in the very high criteria and the late adolescent independence questionnaire obtained a correlation coefficient of 0.811 and the reliability of the instrument was included in the high criteria.*

*The results of the analysis of the research hypothesis test showed that the probability value was less than 0.01, namely  $0.000 < 0.01$ . These results indicate that there is a significant relationship between perceptions of parenting democratic parenting and late adolescent independence in Guidance and Counseling students batch 2020. The correlation coefficient value is 0.558, meaning that there is a positive relationship between perceptions of parenting democratic parenting and late adolescent independence. The results showed that, 5 (8.3%) adolescents received parental democratic parenting in the very good category, 27 (45%) adolescents in the good category, 22 (36.7%) adolescents in the quite good category, 6 (10%) adolescents in the category of not good enough and there are no teenagers who get democratic parenting parents in the category of very bad. The results also do not show that, 11 (18.3%) adolescents have independence in the very good category, 45 (75%) adolescents in the good category, 4 (6.7%) adolescents in the moderately good category, and no adolescents are in the good category. in the category of not good and very bad. This means that the better the democratic parenting of parents, the better the independence of the late teens.*

**Keyword:** *Independance, democratic parenting, late teen*